



Pelaksanaan Jurnal Membaca Untuk Meningkatkan Literasi Baca Siswa Kelas 5 SD Takhassus Al-Qur'an

Dzawi Hizbatul Maola¹

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Sains Al-Qur'an, Indonesia, Email: dzawimaola@gmail.com

Abstrak. Membaca permulaan merupakan tahap awal dalam pengembangan literasi siswa sekolah dasar. Kebiasaan membaca teks bermutu berperan dalam meningkatkan kecerdasan dan kemampuan berpikir kritis. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui efektivitas jurnal membaca dalam meningkatkan minat baca siswa kelas 5 di SD Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo, dan 2) mengukur besar peningkatan yang terjadi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan eksperimen semu menggunakan desain *pretest-posttest control group*. Teknik pengumpulan data meliputi observasi dan angket. Analisis data dilakukan melalui uji pendahuluan dan uji hipotesis, termasuk uji gain dan uji Mann-Whitney U. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) program jurnal membaca yang dikembangkan melalui aplikasi Canva mampu dilaksanakan dengan baik, 2) terdapat peningkatan kemampuan literasi baca dengan nilai gain sebesar 0,756 (kategori tinggi), dan 3) terdapat perbedaan signifikan antara kelas eksperimen dan kontrol dengan hasil uji Mann-Whitney U pada kelas eksperimen sebesar $0,006 < 0,05$. Dengan demikian, jurnal membaca terbukti efektif dalam meningkatkan literasi baca siswa kelas 5.

Kata Kunci: program jurnal membaca, literasi baca.

Abstract. Early reading is the initial stage in developing literacy skills among elementary school students. The habit of reading quality texts plays a role in enhancing intelligence and critical thinking abilities. This study aims to: 1) examine the effectiveness of a reading journal program in improving reading interest among fifth-grade students at SD Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo, and 2) measure the extent of the improvement. The research used a quantitative approach with a quasi-experimental method, applying a pretest-posttest control group design. Data collection techniques included observation and questionnaires, while data analysis involved preliminary analysis and hypothesis testing through gain score analysis and the Mann-Whitney U test. The results showed that: 1) the reading journal program developed using Canva was implemented effectively; 2) there was a significant increase in reading literacy ability, with a gain score of 0.756, categorized as high; and 3) there was a significant difference between the experimental and control groups, indicated by the Mann-Whitney U test result in the experimental class (Sig. = $0.006 < 0.05$). Thus, the reading journal program is proven to be effective in enhancing students' reading literacy in Grade 5.

Keywords: reading journal program, reading literacy.

Article History

Submitted: 21st June 2025 Accepted: 15th October 2025 Published: 25th October 2025

A. PENDAHULUAN

Minat baca merupakan salah satu indikator penting dalam peningkatan kualitas pendidikan. Menurut data statistik dari UNESCO, dari total 61 negara, Indonesia berada di peringkat 60 dengan tingkat literasi rendah. Peringkat 59 diisi oleh Thailand dan peringkat terakhir diisi oleh Botswana. Sedangkan Finlandia menduduki peringkat pertama dengan tingkat literasi yang tinggi, hampir mencapai 100%. Data ini jelas menunjukkan bahwa tingginya minat baca di Indonesia masih tertinggal jauh dari Singapura dan Malaysia (Tantri, 2017).

Saat ini dunia pendidikan, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar (SD), minat baca siswa sering kali menjadi tantangan bagi para guru, karena di masa ini, siswa sedang dalam tahap pengembangan kemampuan literasi dasar. Beberapa hal yang melatar belakangi rendahnya literasi siswa diantaranya fasilitas atau sarana prasarana yang belum memadai, kurangnya akses bahan bacaan yang menarik, pengaruh lingkungan keluarga, kondisi sosial ekonomi, pengaruh teknologi dan media sosial, kurangnya pembiasaan budaya baca, minimnya apresiasi terhadap kegiatan membaca dan faktor psikologi lainnya.

Survei Kompas hanya mencerminkan sebagian kecil masyarakat Indonesia, khususnya yang tinggal di wilayah perkotaan, terkait kebiasaan membaca. Meski demikian, seluruh temuan menunjukkan bahwa kebiasaan membaca terbentuk melalui proses. Peran keluarga, sekolah, dan lingkungan tempat anak tumbuh sangat penting dalam membentuk kebiasaan ini. Oleh karena itu, sejumlah negara merancang kebijakan pendidikan yang mendukung proses pembentukan tersebut dengan melibatkan lembaga pendidikan dan masyarakat, termasuk keluarga. Magdalena menyimpulkan bahwa untuk meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar bisa dimulai dari pembentukan lingkungan yang mendukung agar minat baca siswa menjadi lebih tinggi. Upaya untuk meningkatkan minat baca siswa merupakan tanggung jawab semua orang, mulai dari orang tua, guru, sekolah bahkan teman-teman siswa itu sendiri. Wahyu dan Atiqah juga memaparkan keterampilan membaca merupakan keterampilan terbaik untuk mengasah kemampuan berbahasa karena dapat meningkatkan

kemampuan menulis yang merupakan kemampuan tingkat akhir dimana hal tersebut didukung oleh keterampilan membaca, menyimak dan mendengar

Berdasarkan latar belakang dan kajian literatur yang telah disebutkan, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut: 1) apakah jurnal baca dapat meningkatkan literasi siswa? 2) seberapa besar peningkatan literasi siswa setelah pelaksanaan program jurnal baca?. Dari rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah jurnal baca dapat meningkatkan literasi baca siswa dan seberapa besar peningkatannya. Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi langkah awal untuk terus mencintai kegiatan membaca sehingga menjadi sebuah adat kebiasaan positif yang dapat mengantarkan mereka menjadi pribadi yang berpikir kritis.

B. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen, desain eksperimennya berupa *True eksperimen model pre test dan post test control group desain*. pendekatan penelitian yang berfokus pada pengumpulan dan analisis data numerik untuk menguji hipotesis, mengukur variabel, dan mencari hubungan antar variabel.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo yang beralamat di jl. Jawar, kelurahan kalibeber, kecamatan mojotengah, kabupaten wonosobo jawa tengah. Objek penelitian ini adalah pelaksanaan program jurnal membaca dan subjeknya siswa kelas 5A dan B yang berjumlah 32 siswa yang masing-masing kelasnya terdapat 16 siswa.

Pengumpulan datanya dengan melakukan observasi dan membagikan kuesioner kepada siswa untuk mengukur kemampuan awal dan mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan siswa setelah pelaksanaan program jurnal membaca tersebut. Oleh karena itu metode pengumpulan data dari penelitian ini menggunakan metode observasi dan kuesioner. Setelah data diperoleh peneliti menganalisis data tersebut dengan menggunakan beberapa uji pendahuluan (uji validitas dan reliabilitas, uji normalitas dan homogenitas) dan uji hipotesis (uji *mann withney u* dan uji gain).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Jurnal membaca merupakan salah satu program pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan literasi siswa, khususnya membaca dengan pemahaman. Dalam kegiatan ini siswa diberikan lembar jurnal membaca, setelah itu siswa diarahkan untuk siswa menuliskan nama lengkap dan kelas lalu mencatat, menganalisis, atau merefleksikan bacaan yang telah mereka lakukan, baik berupa teks akademik, cerita, atau artikel dan memberikan penilaian terhadap buku yang mereka baca, dengan harapan siswa akan paham bahwa membaca bukanlah suatu kegiatan yang membosankan tapi juga menyenangkan.

Nama:		Kelas:	
Catatan Membaca			
Tanggal	Judul	Penerang	Rating

Gambar 1, Jurnal Membaca

Dalam pelaksanaan program jurnal membaca ini, ada beberapa tahapan yang dilakukan diantaranya:

1. Melaksanakan observasi kepada sekolah yang akan digunakan untuk pelaksanaan program yaitu di SD Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo dan melakukan wawancara terhadap kepala sekolah dan wali kelas 5A dan 5B. Hal ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana kondisi siswa dan lingkungan agar pemberian program bisa berjalan dengan lancar.
2. Siswa kelas 5A sebagai kelas kontrol dan 5B sebagai kelas eksperimen melaksanakan *pretest*, dimana siswa diberikan lembar pernyataan berupa angket/kuesioner terkait kemampuan literasi baca siswa dan mengisinya sesuai dengan yang mereka lakukan atau alami. Hal ini

dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal mereka terhadap literasi baca.



Gambar 2, pelaksanaan pretest

3. Siswa kelas 5B sebagai kelas eksperimen diberikan arahan tata cara pengisian lembar jurnal baca untuk mereka isi selama 1 minggu ke depan. Sedangkan, kelas 5A tidak diberikan lembar jurnal untuk mengetahui perbedaan antara kelas yang menggunakan program jurnal baca dengan yang tidak menggunakan program jurnal membaca
4. Setelah satu minggu, siswa kelas 5A dan 5B melaksanakan posttest, dimana siswa diberikan lembar pernyataan yang sama untuk diisi kembali sebagai tes setelah dilaksanakannya program jurnal membaca.

Setelah pelaksanaan program jurnal membaca diperoleh hasil sebagai berikut:

Pada kelas 5A sebagai kelas kontrol terdapat 3 siswa dengan minat baca tinggi dan 3 siswa dengan minat baca sedang. Sedangkan, pada kelas 5B sebagai kelas eksperimen yang semua siswanya memiliki minat baca tinggi setelah dilaksanakannya program jurnal membaca. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis *mann withney u* untuk mengetahui adakah pengaruh jurnal membaca terhadap literasi baca siswa dan melakukan uji Gain untuk mengetahui seberapa besar peningkatannya.

Tabel 1. Uji Mann Withney U

Kelas	Sig.	Tanda	α	Keterangan
5A	0,925	<	0,05	Tidak Berpengaruh
5B	0,006	<	0,05	Berpengaruh

Dari uji hipotesis tersebut diperoleh nilai Sig. pada kelas 5A sebesar 0,925, nilai tersebut lebih besar dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dalam kemampuan literasi baca dan pada kelas 5B diperoleh hasil nilai Sig. sebesar 0,006, nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi ($\alpha = 0,05$) yang artinya terdapat perbedaan yang signifikan terhadap literasi baca siswa. Selanjutnya dilakukan uji Gain untuk mengetahui seberapa besar peningkatan literasi siswa setelah pelaksanaan program jurnal membaca. Berikut hasil uji gain:

Tabel 2. Uji Gain

Kelas	Skor Gain	Keterangan
5A	72%	Tinggi
5B	75%	Tinggi

Dari hasil uji gain tersebut diperoleh hasil n.gain kelas 5A sebesar 0,726 dan n.gain pada kelas 5B sebesar 0,756. Berdasarkan kriteria uji gain jika, $g < 0,3$ maka termasuk dalam kategori rendah, jika $0,3 > g < 0,7$ maka termasuk dalam kriteria sedang dan jika $g > 0,7$ maka termasuk dalam kategori tinggi.

Peningkatan ini mencerminkan bahwa program jurnal membaca yang diterapkan dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap peningkatan minat dan kemampuan literasi siswa meskipun sama-sama terjadi kenaikan nilai antara kelas kontrol dan eksperimen, namun kelas eksperimen tetap lebih unggul karena menggunakan metode jurnal membaca. Skor gain yang tinggi juga menandakan bahwa sebagian besar siswa mengalami peningkatan pemahaman dan keterampilan membaca setelah intervensi dilakukan. Dengan demikian, implementasi program jurnal membaca dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan literasi baca siswa kelas 5 di SD Takhassus Al-Qur'an Wonosobo.

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan Program Jurnal baca untuk meningkatkan kemampuan literasi baca siswa pada kelas eksperimen dilakukan dengan menggunakan lembar jurnal baca harian dimana siswa mencatat buku apa saja yang dibaca

setiap harinya dengan format tanggal baca, judul buku, penulis dan pemberian bintang dari buku yang dibaca. Melalui program ini diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan literasi baca siswa. Kegiatan jurnal membaca yang dilaksanakan secara terstruktur dan konsisten mampu membangun kebiasaan membaca siswa secara mandiri serta meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami isi bacaan.

Terdapat peningkatan literasi baca antara sebelum dan sesudah menerapkan program jurnal membaca pada siswa kelas 5B SD Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo sebagai kelas eksperimen. Dengan kriteria uji sebagai berikut: Jika nilai g lebih besar dari 0,7 maka termasuk kategori tinggi, jika nilai g tidak lebih besar dari 0,3 dan tidak lebih kecil dari 0,7 maka termasuk kategori sedang, jika nilai g lebih kecil dari 0,3 maka termasuk kategori rendah. Melalui pengujian hipotesis dengan uji gain diperoleh hasil sebesar 0,756 yang termasuk kategori tinggi. Sedangkan pada kelas 5A SD Takhassus Al-Qur'an Kalibeber Wonosobo Sebagai kelas kontrol diperoleh hasil uji gain sebesar 0,726 yang termasuk kategori tinggi pula, tapi tetap kelas eksperimen lebih unggul.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Andarusmi alfansyur, Mariyani. Seni Mengelola Data(2020) Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber Dan Waktu Pada Penelitian Pendidikan Sosial. HISTORIS : Jurnal Kajian, Penelitian & Pengembangan Pendidikan Sejarah. (05).(02)
- Ardiansyah, risnita, m.syahran jailani.(2023)Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif. Ihsan: Jurnal Pendidikan islam.(1)(2)
- Creswell, J. W. (2014). Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches(4th ed.). Sage Publications
- Darmalaksana wahyudin. (2020) *Metode penelitian kualitatif studi kepustakaan dan studi lapangan*. UIN Sunan Gunung Jati Bandung.
- Fadhallah. (2022) *Wawancara*.Jakarta timur: UNJ Press

- Guthrie, J. T., Wigfield, A., & You, W. (2012). Instructional contexts for engagement and achievement in reading. In S. L. Christenson, A. Reschly & C. Wylie (Eds.), *Handbook of Research on Student Engagement* (pp.601- 634). New York: Springer. doi:10.1007/978-1-4614-2018-7_29, retrieved November 12, 2019
- Lawalata, A.K. and Sholeh, M. (2019) 'Pengaruh Program Literasi Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Siswa Di SMP Islam Al-Azhaar Tulungagung', *Inspirasi Manajemen Pendidikan*,
- Magdalena (2020) Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar, *Jurnal Pendidikan dan Konseling*, Vol.2 No.1
- Silvia Sandi Wisuda Lubis(2020) Membnagun Budaya Literasi Membaca dengan Pemanfaatan Media jurna Baca Harian, *Pionir Jurnal Pendidikan*, Vol. 9 No. 1
- Rahmawati, N., & Lestari, P. (2022). *Penerapan Jurnal Membaca untuk Meningkatkan Minat Baca Siswa SD*. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 112-123.
- Sugiono (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Uswatun Khasanah(2020) Pengantar MicroTeaching. Yogyakarta : CV Budi Utama
- Wahyu mardaning hardiyanti,dkk. (2022)PENERAPAN JURNAL PEMBIASAAN LITERASI MEMBACA DI SMP NEGERI 1 MOJOGEDANG. *Jurnal Literasi*. Vol.6 no.2.
- W.Marinu. (2023) Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*.(7)(1)